Lampiran

Draft Wawancara (Instrumen Penelitian)

Peneliti memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat Bantu. Perangkat Bantu yang digunakan adalah panduan wawancara (*interview guide*). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Diah selaku Kepala Sekolah KB di SLBN Juwetkenongo dan Ibu Fitri selaku Guru kelas sekaligus shadow teacher SLBN Juwetkenongo. Adapun draft wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Draft* wawancara untuk kepala sekolah SLBN Juwetkenongo Ibu Diah:
   1. SLBN JUWETKENONGO hingga sampai saat ini telah menerima total berapa anak berkebutuhan khusus?
   2. Jenis ABK nya apa saja? dan berapa?
   3. Apakah ada syarat dari SLBN JUWETKENONGO dalam menerima anak berkebutuhan khusus?
   4. Berapa jumlah total shadow teacher di SLBN JUWETKENONGO? dan untuk shadow teacher yg menangani siswa abk tuna rungu ada berapa?
2. *Draft* wawancara untuk Guru kelas dan shadow teacher kelas 4 Ibu Fitri :
   1. Apakah penyebab anak tuna rungu sulit berkomunikasi dengan orang lain?
   2. Bagaimana strategi shadow teacher di kelas jika mendampingi/mengajar siswa abk tuna rungu? mungkin bisa sambil dijelaskan prosesnya!
   3. Apa saja hambatan shadow teacher dalam mendampingi siswa abk tuna rungu?
   4. Bagaimana shadow teacher berkomunikasi dengan siswa abk tuna rungu? apakah melalui pendekatan bahasa isyarat atau hanya melalui isyarat tulisan?
   5. Jenis bahasa isyarat apa yang dipakai? apakah sibi atau bisindo?
   6. Apakah ada kendala saat berkomunikasi melalui bahasa isyarat?
   7. Dan bagaimana tanggapan anda mengenai pendampingan melalui pendekatan bahasa isyarat terhadap siswa abk tuna rungu? apakah ada efek jangka panjang terhadap siswa abk tuna rungu saat sudah terjun bermasyarakat?